

**Pengelolaan Kelapa pada UMKM Sinar Harapan Desa Bongohulawa Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo*****Coconut Management at Sinar Harapan MSME, Bongohulawa Village, Bongomeme District, Gorontalo Regency*****Kartika Chandra Pelangi, Abd Rahmat Karim Haba\*, Nurhayaty Olii, Zohrahayaty**

Universitas Ichsan Gorontalo  
Jalan Achmad Najamuddin Kota Gorontalo  
\*Email: rkarimhaba@gmail.com  
(Diterima 08-09-2025; Disetujui 09-02-2026)

**ABSTRAK**

UMKM Sinar Harapan di Desa Bongohulawa hanya memproduksi minyak kelapa karena ketersediaannya yang mudah, dan sistem penjualan produknya masih konvensional, yaitu dengan menjual produk minyak kelapa ke kios-kios terdekat. Namun, bahan baku ini dapat diolah menjadi sapu lidi selain minyak kelapa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam mengembangkan produk olahan kelapa seperti minyak kelapa dan sapu lidi. Selama pelaksanaan, 100% peserta mampu menghasilkan produk olahan kelapa, yaitu minyak kelapa murni tanpa bau tak sedap dan berwarna bening, serta membuat sapu lidi. Dari segi penjualan, mitra UMKM Sinar Harapan juga telah mampu memanfaatkan teknologi e-commerce, sehingga meningkatkan usaha di Desa Bongohulawa

Kata kunci: Pemberdayaan, Pengembangan UMKM, Pemasaran Digital, Minyak Kelapa

**ABSTRACT**

*The Sinar Harapan MSME in Bongohulawa Village has only produced coconut-based oil due to its easy availability, and the production sales system is still conventional, with coconut oil products consigned to nearby kiosks. However, this raw material can be processed into brooms in addition to coconut oil. This community service activity has increased the knowledge and skills of partners in developing processed coconut products such as coconut oil and brooms. During the implementation, 100% of participants were able to produce processed coconut products, namely pure coconut oil without an unpleasant odor and clear color, and make brooms. In terms of sales, Sinar Harapan MSME partners have also been able to utilize E-Commerce technology, thereby increasing business in Bongohulawa Village.*

*Keywords: Empowerment, MSME Development, Digital Marketing, Coconut Oil*

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil perkebunan. Salah satu hasil perkebunannya yang paling menjanjikan adalah pohon kelapa (Hansang, Tooy, & Ludong, 2022). Kelapa (*Cocos nucifera* L.) merupakan tanaman yang mudah tumbuh di daerah tropis seperti Indonesia. Seluruh bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan pangan maupun kebutuhan lainnya (Suswanto & Wati, 2022). Tanaman kelapa menawarkan beragam manfaat, mulai dari daging buah, air, sabut, tempurung, hingga batangnya. Di antara bagian-bagian tanaman tersebut, daging buah merupakan yang terpenting dan memiliki nilai ekonomi tertinggi. Air kelapa, yang sering dianggap sebagai limbah, sebenarnya mengandung nilai gizi tinggi dan menawarkan manfaat kesehatan (Sejahtera et al., 2022).

Daging buah kelapa dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai tinggi, salah satunya adalah minyak kelapa murni (*virgin coconut oil*). Produk minyak kelapa murni semakin diminati konsumen karena manfaatnya bagi kesehatan, termasuk menurunkan berat badan dan membantu diet (Virgin, Oil, Dari, & Buah, 2021). sebagai antioksidan, anti-virus, anti-protozoa dan anti-bakteri (Clarentina Cholin, 2022).

Minyak kelapa diperoleh dengan cara memeras kopra kering atau mengekstraksi bungkil kopra. Minyak kelapa dapat digunakan untuk keperluan pangan, seperti minyak goreng, margarin, dan shortening. Kandungan minyak pada daging kelapa tua adalah 34,7%. Minyak kelapa dikenal sebagai minyak laurat karena mayoritas asam lemak penyusunnya adalah asam laurat. Minyak kelapa

mengandung sekitar 90% asam lemak jenuh, yang terdiri atas asam laurat, miristat, dan palmitat, sehingga tahan terhadap oksidasi (Purnomo, Tamrin, & Muzakar, 2023).

Desa Bongohulawa termasuk dalam aspek manifestasi, yaitu tatanan alam, karena nama "Bongohulawa" (Bongo; bahasa Gorontalo yang berarti Kelapa dan Hulawa bahasa Gorontalo yang berarti Emas,) dinamakan Bongohulawa karena pada tahun 80-an merupakan desa penghasil kelapa, salah satunya adalah kelapa emas itu sendiri. Desa Bongohulawa merupakan daerah penghasil kelapa tertinggi di Kabupaten Gorontalo, luas perkebunan kelapa mencapai 1.350 ha dengan produksi kelapa mencapai 64.710 kuintal pada tahun 2018.

Salah satu kelompok masyarakat di Kecamatan Bongomeme, khususnya Desa Bongohulawa, yang bergerak di sektor industri rumahan adalah UMKM Sinar Harapan. Industri rumahan ini menjual kelapa dalam bentuk biji kelapa atau kopra. UMKM Sinar Harapan memiliki potensi besar untuk mengembangkan usahanya menjadi industri rumahan yang menghasilkan makanan kelapa siap saji dengan nilai jual yang lebih tinggi. Namun, hal ini terhambat oleh kurangnya pengetahuan tentang cara mengolah kelapa menjadi produk yang bermanfaat bagi kesehatan dan memiliki nilai jual yang tinggi. Kendala lain yang menjadi mitranya adalah kurangnya pendidikan tentang kewirausahaan, manajemen produksi, dan pemasaran, yang menjadi kendala utama bagi UMKM Sinar Harapan dalam mempertahankan keinginan dan pengembangan usahanya. Oleh karena itu, kami dari tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan untuk membuat produk minyak kelapa dari buah kelapa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan UMKM Sinar Harapan tentang cara mengolah kelapa dan mengintegrasikan sistem penjualan produk dengan teknologi berbasis E-Commerce. Program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk kelapa dan mengintegrasikan *e-commerce* bagi UMKM Sinar Harapan.

Keberadaan sistem transaksi digital telah membuka peluang baru bagi UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam, melampaui batas geografis tradisional (Lenti Susana Saragih, Aurora Elise Putriku, Silvia Diva Sari, Yessi Novitasari Laia, & Yoga Syahputra, 2024). Melalui pemasaran digital, perusahaan dapat merencanakan kampanye dengan cepat, berinteraksi langsung dengan audiens (Sussanti Sussanti, Veronica Krisni Damayanti, & Mulyadi Amin, 2024). Pemasaran digital juga memungkinkan bisnis mengomunikasikan suatu bentuk transaksi kapan pun dan di mana pun (Rohmawati, Selvia, Monica, Welizaro, & Saputra, 2021). Program ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk kelapa menjadi olahan minyak kampung, sapu dan mengintegrasikan *e-commerce* bagi UMKM Sinar Harapan menjadi digital.

## BAHAN DAN METODE

Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat terhadap kegiatan produksi minyak kampung dan sapu oleh kelompok UMKM Sinar Harapan, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam. Teknik pertama yang digunakan adalah observasi langsung, di mana Tim PKM melakukan kunjungan ke lokasi usaha untuk melihat secara langsung proses produksi, peralatan yang digunakan, serta kondisi lingkungan kerja. Observasi ini juga berguna untuk memahami pola kerja dan interaksi antar anggota UMKM. Selanjutnya, dilakukan wawancara terstruktur dengan pihak-pihak terkait, seperti ketua kelompok UMKM, dan anggota para pengrajin guna memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya UMKM, proses produksi, strategi pemasaran, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha.

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis dengan dua pendekatan, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan mereduksi data, mengklasifikasikan informasi penting, menyajikannya secara sistematis, dan menarik kesimpulan untuk menggambarkan keseluruhan aktivitas produksi serta dinamika usaha. Informasi yang bersifat deskriptif, seperti proses pembuatan minyak kampung dan sapu, peran UMKM dalam masyarakat, serta hambatan yang dihadapi, dianalisis secara naratif. Sementara itu, jika tersedia data kuantitatif seperti jumlah produksi, harga jual, dan keuntungan, maka dilakukan analisis sederhana menggunakan tabel dan grafik untuk memberikan gambaran numerik yang lebih jelas, seperti perbandingan volume produksi antarbulan atau perkembangan hasil penjualan dari waktu ke waktu.

Tim PKM bermitra dengan UMKM Sinar Harapan di Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, yang beranggotakan 20 orang, yaitu 15 perempuan dan 5 laki-laki dalam Gerakan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Usia anggota PKK UMKM Sinar Harapan berkisar antara 38 hingga 50 tahun. Tahap persiapan awal meliputi koordinasi dengan tim terkait pembagian tugas, koordinasi

dengan ketua UMKM Sinar Harapan, dan penyiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan. Jadwal pelaksanaan kegiatan ini sekitar 4 bulan, dimulai dari bulan Agustus hingga November.

Kegiatan ini juga terdiri atas beberapa tahapan metode, yaitu:

- a. Persiapan Kegiatan
  1. Persiapan Kegiatan: Tim terdiri atas kelompok Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Ichsan, Gorontalo, melakukan observasi lapangan. Lokasinya berada di Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, dengan mitra UMKM Sinar Harapan.
  2. Koordinasi dengan tim terkait pembagian tugas dan koordinasi dengan ketua UMKM Sinar Harapan.
  3. Menyediakan alat dan bahan produksi, seperti mesin parut kelapa, wajan, spatula, baskom, alat penutup botol, botol plastik, label produk, dan kelapa sebagai bahan baku.
  4. Memfasilitasi sistem penjualan online.
- b. Pelatihan Kegiatan
  1. Melaksanakan pelatihan pembuatan minyak kelapa dari bahan baku kelapa.
  2. Melaksanakan pelatihan pembuatan sapu lidi dari bahan baku kelapa.
  3. Melaksanakan pelatihan pengelolaan sistem penjualan daring untuk produk yang dihasilkan.
  4. Melaksanakan pelatihan pengelolaan kas bagi UMKM Sinar Harapan.
- c. Pendampingan
  1. Tim PKM, mendampingi kelompok UMKM Sinar Harapan dalam memproduksi minyak kelapa dari bahan baku kelapa.
  2. Tim PKM, mendampingi kelompok UMKM Sinar Harapan dalam memproduksi sapu lidi dari bahan baku kelapa.
  3. Tim PKM, mendampingi kelompok UMKM Sinar Harapan dalam mengelola sistem penjualan daring untuk produk yang mereka hasilkan.
  4. Tim PKM, mendampingi kelompok UMKM Sinar Harapan dalam mengelola arus kas mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pelaksana.

- a. Persiapan Kegiatan

Program ini diawali dengan survei lokasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi mitra. Lokasi mitra berada di Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo, dengan mitra UMKM Sinar Harapan.
- b. Penyuluhan

Pada tahap ini, tim pelaksana memberikan pembekalan kepada mitra tentang pemanfaatan sumber daya yang tersedia, khususnya kelapa yang banyak tumbuh di sekitar permukiman. Kegiatan penyuluhan meliputi presentasi, diskusi, dan tanya jawab mengenai berbagai produk kelapa dan manfaatnya, khususnya Minyak Kelapa Murni, Sapu, dan Kerajinan Tangan. Presentasi materi penyuluhan berlangsung selama 120 menit dalam satu sesi tatap muka.



**Gambar 1. Presentasi Materi dan Diskusi**

Selama presentasi materi tentang produk olahan kelapa dan metode produksinya, peserta sangat antusias dan diskusi berjalan dengan baik. Peserta mampu memahami tahapan proses pembuatan produk.

Tahap sosialisasi juga mencakup pelatihan pengolahan kelapa, meliputi:

#### 1. Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa Murni

Proses pembuatan Minyak Kelapa Murni mudah diikuti oleh peserta, dipandu oleh tim pelaksana. Minyak Kelapa Murni yang dihasilkan jernih dan tidak berbau, yang menegaskan keberhasilan proses produksi Minyak Kelapa Murni ini.



**Gambar 2. Praktik Pembuatan Minyak Kelapa Murni**

Produksi produk minyak kelapa murni yang dilakukan oleh mitra ini menggunakan teknik memasak tradisional di atas kompor, sehingga menghasilkan proses produksi yang berbiaya rendah. Selain itu, bahan bakunya mudah didapat dan murah, seringkali bersumber dari kebun pribadi. Teknik pengolahan yang sederhana dan tidak rumit membuat produk ini mudah diadopsi oleh masyarakat setempat. Proses pembuatannya menjaga kandungan kimia dan nutrisi produk, karena tidak ada bahan kimia tambahan, dan peralatan yang digunakan dijaga kebersihannya. Semua peralatan yang digunakan bebas dari pewarna buatan untuk menjaga kemurnian minyak yang dihasilkan.

#### 2. Pelatihan Pembuatan Sapu

Proses pembuatan sapu menggunakan limbah sabut kelapa mengubah bahan yang tidak berharga menjadi bahan yang bernilai ekonomis tinggi. Pembuatan sapu ini cukup mudah dan hanya membutuhkan peralatan sederhana. Cukup rendam sabut kelapa selama kurang lebih 30 hari, lalu pisahkan dari kulit luarnya dan jemur hingga kering. Langkah terakhir adalah menjahitnya dengan gagang sapu.



**Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Sapu**

#### 3. Pelatihan Pengemasan Produk

Dalam lokakarya pembuatan produk kelapa, peserta pelatihan belajar cara mengemas dan menyimpan produk secara menarik dan benar. Kemasan yang menarik dan informatif merupakan salah satu teknik pemasaran, karena penilaian awal konsumen didasarkan pada kemasan.



Gambar 4. Produk Kelapa Kemasan

Pelatihan manajemen usaha yang diberikan meliputi penentuan harga pokok penjualan, pemeliharaan peralatan, memastikan ketersediaan bahan baku, pembuatan laporan keuangan sederhana, serta media promosi dan pemasaran digital melalui media sosial dan e-commerce. Mitra didaftarkan melalui kanal pemasaran *e-commerce* dan diberikan pelatihan singkat tentang pengaturan toko dan transaksi penjualan. Tim pemberdayaan kemitraan masyarakat, dibantu oleh anggota kelompok UMKM dan mahasiswa, melakukan pengembangan dan pengujian sistem *e-commerce*. Gambar di bawah ini menunjukkan sistem *e-commerce* dan proses pengujiannya.



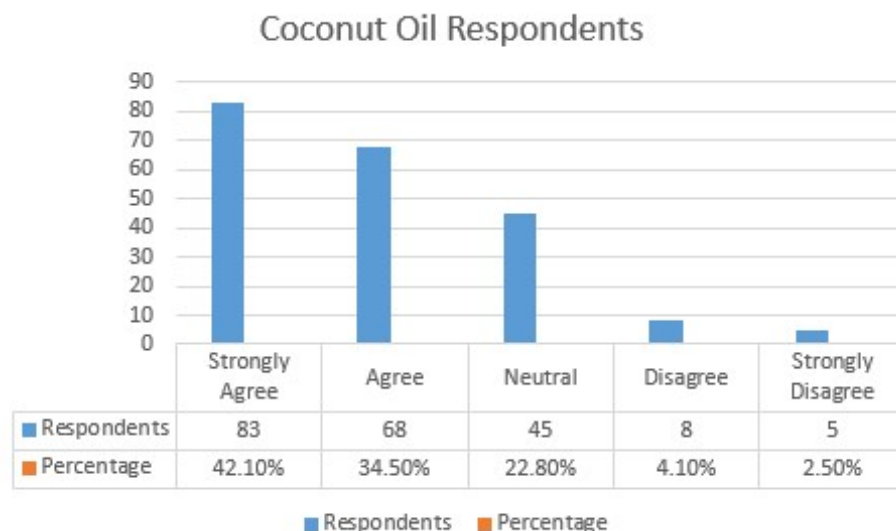
Gambar 5. Tampilan E-Commerce untuk Produk UMKM

Gambar 5 di atas menunjukkan tampilan web produk yang akan dipasarkan, beserta harga minyak desa dan sapu lidi. Sistem yang dibuat untuk penjualan online ini telah diuji menggunakan pengujian kotak hitam. Berikut adalah hasil pengujian BlackBox Sistem:

Tabel 1. Blackbox testing

No	Keterangan Kegiatan Sistem	Fungsi	Hasil
1	Click menu <i>Home</i>	Menampilkan Halaman Web	Sesuai
2	Click Tombol Button <i>Detail</i> pada halaman menu <i>home</i>	Menampilkan secara detail produk penjualan	Sesuai
3	Click Button <i>Beli</i> pada halaman <i>home</i>	Menampilkan halaman pembelian produk berupa informasi jumlah yang akan dibeli dan harga	Sesuai
4	Click Menu Informasi UMKM	Menampilkan Halaman Informasi UMKM Sinar Harapan	Sesuai
5	Click Menu Konfirmasi	Menampilkan halaman konfirmasi pembelian Produk	Sesuai
6	Click Menu Cek Resi Pembelian	Menampilkan halaman struk pembelian Produk	Sesuai
7	Click Menu Pembelian Produk	Menampilkan halaman pembelian Produk	Sesuai

Berikut ini hasil kuesioner dari responden mengenai penilaian masyarakat terhadap hasil produk minyak desa Bongohulawa.



**Gambar 6. Kuesioner dari responden**

Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa 100 orang mengisi kuesioner, yang menunjukkan bahwa 83 orang sangat setuju dengan kualitas minyak kelapa yang dihasilkan.

**Tabel 2. Kuesioner Minyak Kelapa – UMKM Sinar Harapan**

No	Kategori	Respondesn	Percentase
1	Sangat Setuju	83	42.1%
2	Setuju	68	34.5%
3	Netral	45	22.8%
4	Tidak Setuju	8	4.1%
5	Sangat Tidak Setuju	5	2.5%

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pemberdayaan Kelompok PKK Melalui Kewirausahaan Pengolahan Buah Kelapa Menjadi Minyak Desa dan Sapu Berbasis E-Commerce pada UMKM Sinar Harapan di Desa Bongohulawa, Kecamatan Bongomeme, Kabupaten Gorontalo mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota UMKM Sinar Harapan dalam mengembangkan produk olahan kelapa berupa minyak kelapa dan sapu. Selama proses pelaksanaan, peserta antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dalam pembuatan minyak kelapa dan sapu dan mitra dari UMKM Sinar Harapan juga mampu mengelola sistem penjualan online berbasis E-Commerce. Dengan adanya E-Commerce ini dapat bermanfaat bagi mitra UMKM Sinar Harapan, hal ini dapat dilihat saat proses penyuluhan dimana peserta aktif bertanya dan berdiskusi, peserta juga melaksanakan dengan antusias dan sesuai arahan yang diberikan oleh tim pelaksana sehingga semua produk berhasil dibuat dengan benar.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah membantu pendanaan kegiatan ini, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ihsan Gorontalo yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PKM ini, Universitas Ihsan Gorontalo yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PKM ini

### DAFTAR PUSTAKA

Clarentina Cholin, J. (2022). Analisis Rendemen Dan Mutu Minyak Kelapa Murni Atau Virgin Coconut Oil ( Vco ) Yang Dibuat Dengan Metode Penggaraman. *J Minyak Dan Gas Bumi*, (April), 189–196.

- Hansang, D. I. C., Tooy, D., & Ludong, D. P. M. (2022). Kajian Proses Produksi Minyak Kelapa Dengan Menggunakan Alat Dan Mesin Pengolahan Kelapa Skala Industri Kecil. *Jurnal Unsrat*, 1(1), 1–9.
- Lenti Susana Saragih, Aurora Elise Putriku, Silvia Diva Sari, Yessi Novitasari Laia, & Yoga Syahputra. (2024). Pemanfaatan Digital Marketing Sebagai Media Pemasaran Dalam Upaya Meningkatkan Kontribusi Ekspor UMKM di Era 4.0. *Jurnal Strategi Bisnis Teknologi*, 1(3), 63–72. <https://doi.org/10.61132/jusbit.v1i3.174>
- Purnomo, A. D., Tamrin, & Muzakar, M. Z. (2023). Pengaruh Suhu Dan Lama Penyangraian Kelapa Parut Terhadap Organoleptik Dan Fisikokimia Minyak Kelapa. *Jurnal Riset Pangan*, 1(2), 117–127.
- Rohmawati, T., Selvia, E., Monica, E., Welizaro, R., & Saputra, H. (2021). Teknologi pemasaran digital untuk branding. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 638. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i3.479>
- Sejahtera, B., Lojejer, D., Wuluhan, K., Jember, K., Harlianingtyas, I., Fisdiana, U., ... Taufika, R. (2022). *Pengelolaan Produk Kelapa Terpadu Berbasis Zero Waste pada UMKM*.
- Sussanti Sussanti, Veronica Krisni Damayanti, & Mulyadi Amin. (2024). Penerapan Pemasaran Digital Sebagai Media Promosi. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 4(4), 288–295. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v4i4.3278>
- Suswanto, I., & Wati, M. (2022). Peningkatan Kualitas Minyak Kelapa Tradisional Dengan Teknologi Pemurnian Sederhana. *Jurnal Pengolahan Pangan*, 7(1), 20–25.
- Virgin, V. C. O., Oil, C., Dari, P., & Buah, L. (2021). *Persembahan Banten Mantapkan Ekonomi Tukang Sapu Di Areal Pura Penataran Dalem Ped , Nusa Penida*. 10(2), 227–233.